

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan dari data dan fakta yang ada di lapangan, dan memberikan rekomendasi sebagai masukan kepada pihak-pihak terkait. Adapun kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Karang Taruna memiliki peranan penting untuk meningkatkan partisipasi generasi muda di sebuah daerah, dengan hadirnya Karang Taruna memberikan banyak dampak positif dari mulai terbinanya generasi muda hingga bisa memberikan hal positif kepada masyarakat, membantu pengelolaan desa setempat. Karang Taruna akan banyak membina dan mencetak generasi muda yang bisa berkontribusi untuk masyarakat, terlihat dari perencanaan, realisasinya, dan menghadapi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program yang sedang atau akan berlangsung.

Karang Taruna Bankit merupakan salah satu organisasi yang hadir dan berkembang di kampung Murci, desa Cilampeni, kecamatan Katapang, kabupaten Bandung. Organisasi kepemudaan ini berdiri pada tahun 2012. Adanya organisasi ini berperan positif terhadap aktifitas para generasi muda disini khususnya mewadahi aspirasi dan potensi mereka, banyak kegiatan positif yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Bankit.

Program yang dimiliki oleh Karang Taruna Bankit sebagaimana organisasi Karang Taruna lainnya yang fokus dalam mengelola lingkungan sekitar, baik mengelola lingkungan maupun masyarakat disekitarnya. Karang Taruna hadir sebagai solusi menanggulangi berbagai masalah yang terjadi dalam kesejahteraan sosial, sesuai dengan Pasal 2 Ayat 2 Peraturan Menteri Sosial Republik

Indonesia Nomor 83 Tahun 2005 tentang tugas yang diembankan kepada Karang Taruna tentang menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara khusus terdapat beberapa simpulan, diantaranya adalah:

- a. Upaya Organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di kampung Murci dapat dilihat sangatlah total dalam setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh mereka. Kegiatan tersebut memberikan hasil yang positif bagi sekitar lingkungan terutama bagi generasi mudanya. Upaya yang telah dilakukan oleh Karang Taruna telah sesuai dalam Pasal 2 Ayat 1 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2005.
- b. Kendala yang dihadapi organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di kampung Murci berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi 1) sulitnya bertemu atau mengkomunikasikan kegiatan karena kesibukan masing-masing anggota dan pengurus; 2) pengelolaan program yang terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan; 3) biaya yang sering menjadi kendala majunya kegiatan yang telah direncanakan oleh Karang Taruna. Adapun faktor eksternal yang menjadi hambatan atau kendala adalah: 1) kurangnya SDM; 2) tidak kondusifnya kondisi pemuda/pemudi, lingkungan atau masyarakat disekitar kampung Murci.
- c. Upaya mengatasi kendala yang dihadapi organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di kampung Murci adalah: 1) saling memberi dukungan diantara anggota agar semangat para anggota tidak menurun untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan; 2) pemberian dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat; 3) menjalin komunikasi atau koordinasi yang baik bagi sesama anggota Karang Taruna;

- 4) melakukan *upgrading* bagi pengurus Karang Taruna dan anggota untuk saling memberikan motivasi; 5) musyawarah.
- d. Partisipasi generasi muda setelah dibina oleh organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di kampung Murci dapat terlihat dalam sikap yang muncul dari para pemuda dan pemudi setelah banyak mengikuti kegiatan pekanan Karang Taruna, banyak kegiatan yang telah terlaksana dan terrangkum dalam memajukan daerah setempat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Peranan Karang Taruna dalam meningkatkan Partisipasi Generasi Muda di Desa Cilampeni”, berikut merupakan bentuk pertanggungjawaban penulis yang turut memberikan masukan berupa saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Adapun saran yang diberikan penulis antara lain:

1. Ditujukan kepada pengurus Karang Taruna

- a. Ketua Karang Taruna sebagai pemimpin organisasi haruslah lebih optimal dalam pendekatan terhadap semua anggota maupun kepada binaan dan pendekatan khusus kepada masyarakat setempat untuk memperkenalkan program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Karang Taruna.
- b. Pengurus aktif dan pasif Karang Taruna haruslah bisa menekan egois masing-masing anggota, mensolidkan kerjasama, koordinasi antar anggota yang bisa ditujukan dengan saling memberi dukungan sehingga akan banyak lagi pemuda pemudi yang tertarik masuk kedalam kepengurusan.
- c. Pengurus aktif dan pasif harus memperbaiki manajemen waktu.

2. Ditujukan kepada Anggota Karang Taruna

- a. Anggota Karang Taruna agar bisa lebih interaktif dalam mengkoordinasikan apa yang dimaksud kepada sesama anggota lainnya.

- b. Anggota Karang Taruna harus selalu berperan aktif dalam mempropagandakan program Karang Taruna atau pengajakan ke generasi muda ditempat sekitar.
- c. Memperbaiki manajemen waktu masing-masing anggota.
- d. Selalu semangat belajar untuk bisa memperbaiki *skill* atau meng-*upgrade* diri.